

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 5 Balikpapan

Mulanya sekolah ini adalah SGB (Sekolah Guru B) lalu beralih menjadi SGA (Sekolah Guru A) kemudian menjadi SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dan pada tahun pelajaran 1989/1990 SPG beralih fungsi menjadi SMA Negeri 5 Balikpapan.

SMA Negeri 5 Balikpapan berdiri sejak tanggal 05 Juni 1989 berdasarkan SK Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Timur No 0342/V/1989.

Mulai tahun pelajaran 1997/1998 SMA Negeri 5 Balikpapan memiliki dua lokasi. Lokasi pertama berada di Jl, K.P Tendean Gunung Pasir untuk kelas XI dan XII, sedangkan di lokasi kedua berada di Ring Road untuk kelas X.

Mulai tahun pelajaran 2000/2001 SMA Negeri 5 Balikpapan secara keseluruhan menempati lokasi baru di Jl. Abdi Praja Blok F1 No. 119 Ring Road. Dalam perkembangannya selama 20 tahun SMA Negeri 5 Balikpapan mampu bersaing dan berkompetisi dengan sekolah lain baik dalam prestasi akademis maupun non-akademis di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu SMA Negeri 5 Balikpapan mampu mencetak sumber daya manusia yang

kompeten, dengan tercapainya kelulusan siswa SMA Negeri 5 Balikpapan 100% setiap tahunnya dan mampu memfasilitasi peserta didik untuk diterima di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta melalui berbagai jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Perjalanan SMA Negeri 5 Balikpapan cukup membanggakan, dengan dipercayakannya menjadi Sekolah Piloting KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) pada tahun pelajaran 2003/2004, Sekolah Piloting berbasis ICT (*Information Communication Technology*) pada tahun 2005/2006, dan sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional sejak tahun 2007/2008. Dan sekolah piloting kurikulum 2013 tahun 2013.

2. Identitas SMAN 5 Balikpapan

- a. Nama Sekolah : SMAN 5 Balikpapan
- b. Akreditasi : A
- c. Alamat
 - 1) Jalan : Jl. Abdi Peraja No. 119 Blok F1 Rt.29
Ringroad
 - 2) Kelurahan : Sepinggan Baru
 - 3) Kecamatan : Balikpapan Selatan
 - 4) Kota : Balikpapan
 - 5) Provinsi : Kalimantan Timur
 - 6) No. Telp : 0542878237

- 7) No. Fax : 0542-873970
- 8) Kode Pos : 76115
- 9) Email : Tu@Sma5balikpapan.Sch.Id
- 10) Situs : Www.Sma5balikpapan.Sch.Id
- d. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. S. Imam Suja'I M.Pd
- NIP : 19651128 1994031012
- e. Status : Negeri
- f. Tahun Berdiri : 1989
- g. Npsn : 30401487
- h. Nss : 301166103003
- i. Lintang : -1.24260756390068
- j. Bujur : 116.89770698547363

3. Visi dan Misi SMAN 5 Balikpapan

a. Visi

Terwujudnya Siswa Yang Berimtaq, Beripteks, Berbudaya Lingkungan, Dan Berwawasan Nasional.

b. Misi

- 1) Membiasakan warga sekolah untuk beribadah dan berperilaku religius.
- 2) Mewujudkan standar nasional pendidikan untuk mengembangkan potensi akademik, non akademik, dan seni.

- 3) Memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.
- 4) Mewujudkan warga sekolah berbudaya lingkungan.
- 5) Membina siswa berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
- 6) Meningkatkan kemampuan daya saing secara nasional.
- 7) Menjalin kemitraan dengan lembaga terkait.
- 8) Memelihara, mencegah kerusakan lingkungan dan berperan aktif melestarikan lingkungan.

4. Tujuan

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

5. Kurikulum SMAN 5 Balikpapan

Kurikulum di SMAN 5 Balikpapan menggunakan kurikulum 2013 untuk seluruh kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

6. Guru dan Pegawai SMAN 5 Balikpapan

Tabel 4.1 Guru, Staf Tata Usaha dan Tenaga Pendidikan SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	PENDIDIKAN	GOL	JABATAN
1	Drs. H. Imam Suja'I, M.Pd	S2	IV a	Kepala Sekolah
2	Agus Budianto, S.Pd, M.Pd	S2	IV b	Guru dan Wakil Kepala Sekolah
3	Joko Sadono, S.Pd, M.Pd	S2	IV b	Guru
4	Dra. Hj. Sri Yoana, M.M.Pd	S2	IV b	Guru
5	Hj. Arkanah, S.Pd	S1	IV b	Guru
6	Dra. Dwi Suryani, M.Pd	S2	IV b	Guru
7	Karly Panjaitan, S.Pd, M.Pd	S2	IV b	Guru
8	Eko Suyulianto, S.Pd, M.Pd	S2	IV b	Guru
9	Rita Dousmauli, S.Pd, M.M.Pd	S2	IV b	Guru
10	Dra. Serlie Palengkahu, M.Pd	S2	IV b	Guru
11	Eny Kurniati, M.Pd	S2	IV b	Guru
12	Dra. Martje Pandi, MM	S2	IV b	Guru dan Wakil Kepala Sekolah
13	Dra. Kalsum	S2	IV b	Guru
14	Dra. Sri Lestari Indiasuti	S2	IV b	Guru
15	Drs. Suwarno Karim, R.M.Pd	S2	IV b	Guru
16	Yuli Tri Kasyani, S.Pd	S1	IV b	Guru
17	Drs. Hananto Suseno	S2	IV a	Guru dan Wakil Kepala Sekolah

18	Dra. Hilda Safarina, M.Pd	S2	IV a	Guru
19	Hj. Emyati, S.Pd. M.M.Pd	S2	IV a	Guru
20	Dra. Emmi Sitanggang	S2	IV a	Guru
21	Drs. Mulyono, M.Pd	S2	IV a	Guru
22	Dra. Sri Sulastri	S2	IV a	Guru
23	Akhmad Syarkawi, S.Pd	S1	IV a	Guru
24	Herman, S.Pd	S1	IV a	Guru
25	Yeyen Dwinanti, MH	S2	IV a	Guru
26	Tetti Anita, C. S.Ag	S1	IV a	Guru
27	Hj. Maya Safitri, S.Pd. M.M.Pd	S2	III d	Guru
28	Afgarita BMS, S.Psi	S1	III d	Guru
29	Yupit Lisnawati, S.Pd, M.Pd	S2	III d	Guru
30	Wiwiet Widyatie, M.Pd	S2	III d	Guru
31	Nurul Widayati, S.Pd	S1	III d	Guru
32	Murni, S.Pd	S1	III d	Guru
33	Yudid Wijaya, S.Kom	S1	III c	Guru
34	Sensuna Rimawu, S.Th	S2	III c	Guru
35	Erna Widhyastuti, S.Pd	S1	III c	Guru
36	Martina P, S.Sn	S1	III c	Guru
37	Budi, S.Pd.I	S1	III b	Guru
38	Rini Ratnaningsih, S.Pd	S1	III b	Guru
39	Silmy Syufiana, S.Kom	S1	III b	Guru
40	Maria Margaretha Nainggolan, S.Pd.	S1	III a	Guru
41	Mahir	SLTA	III b	Kepala TU
42	Nurul Hidayati	SLTA	III b	Bendahara
43	Sugianto	SLTA	II b	Staff TU
44	Agus Nugroho	SLTP	I d	Staff TU
45	Nanik Trikaryani, S.Pd	S1		Guru
46	Sholahudin, Hub, MSI	S2		Guru
47	Mulimatam, S.Pd	S1		Guru
48	Sri Ika Kadariati, S.Pd	S1		Guru

49	Hesti Retno Puji Astuti, S.Pd	S1		Guru
50	Kirana Asri Lestari, S.Pd	S1		Guru
51	Matheus Budi Prabowo	S1		Guru
52	Syahrul, S.Pd	S1		Guru
53	Aisya Andriani, S.Pd	S1		Guru
54	Gladys Ingrid Anes, S.Pd	S1		Guru
55	Cici Wahyu Pramugita, S.Pd	S1		Guru
56	Mis Ido Septian Yantoro, S.Pd, M.Pd	S2		Guru
57	Bodhi Pannavira, S.Pd	S1		Guru
58	Indah Rusianti, S.Pd	S1		Guru
59	Novice Ayu Abrianti, S.Pd	S1		Guru
60	Indriyani Anikmah Ardi, S.Pd	S1		Guru
61	Dwi Wahyuni, S.Pd	S1		Guru
62	Akhir Rohani	S1		Guru
63	Achmad Rosyadin Hasbi, ST	S1		Staff TU
64	Marwan Budianto	D1		Staff TU
65	Rina Wulandari, A.Md	D3		Staff TU
66	Armya Surahmy, A.Md	D3		Staff TU
67	Rizky Anggara Hernicho Putra	SLTA		Staff TU
68	Wahyu Akbar Kurniawan	SLTA		Staff TU
69	Yulia Indriani Hafsari	SLTA		Staff TU
70	Gita Puspita Sari, S.Kom	S1		Petugas Perputakaan
71	Haderah	SLTA		Petugas Perputakaan
72	Alif Sanjaya Sugiantoro	SLTA		Petugas Perputakaan
73	Dwi Agusningtyas, S.Pd	S1		Laboran
74	Heryansyah	SLTA		Penjaga Sekolah

75	Abdul Rahman	SLTA		Penjaga Sekolah
76	Firman Maulana	SLTA		Penjaga Sekolah
77	Suparno	SLTP		Penjaga Sekolah
78	Parman	SLTA		Pesuruh
79	Muhammad Rusdan	SLTP		Pesuruh
80	Rusniawati	SD		Pesuruh
81	Nurani	SD		Pesuruh

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

7. Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan

Tabel 4.2 Guru BK SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pendidikan
1	Dra. Sri Lestari Indiastuti	S1 PPB (Psikologi Pendidikan dan Bimbingan)
2	Dra. Emmi Sitanggung	S1 Orkes
3	Afgarita BMS, S.Psi	S1 Psi
4	Nurul Widayati, S.Pd	S1 BK
5	Rini Ratnaningsih, S.Pd	S1 BK

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

8. Siswa SMAN 5 Balikpapan

Tabel 4.3 Siswa Kelas X, XI, dan XII SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
X IPA	90	160	250
XI IPA	105	142	247
XII IPA	70	142	212
X IPS	43	83	126
XI IPS	40	44	84
XII IPS	47	51	98
TOTAL SISWA			1017

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.4 Daftar Kelulusan (Total Peserta Lulus) Siswa SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020

TAHUN	TOTAL		
	L	P	JUMLAH
2017/2018	117	191	308
2018/2019	123	198	321
2019/2020	109	211	320

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

9. Sarana dan Prasarana SMAN 5 Balikpapan

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

STATUS PEMILIKAN		LUAS TANAH	PENGGUNAAN			
			Bangunan (m ²)	Halaman/Taman (m ²)	Lap. Olg (m ²)	Lain (m ²)
Milik	Sertifikat	0.00				
	Belum Sertifikat	12.275,00	8.453,00	1.490,00	2.325,00	7.00
Bukan Milik		0.00				
TOTAL		12.275,00	8.453,00	1.490,00	2.325,00	7.00

NO	NAMA SARANA DAN PRA SARANA	JUMLAH	Keterangan
1	Ruang Teori/ Kelas	28	Baik
2	Laboratorium Kimia	1	Baik
3	Laboratorium Fisika	1	Baik
4	Laboratorium Biologi	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	3	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang Waka	1	Baik
11	Ruang Guru	2	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik

14	Ruang Multimedia	1	Baik
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Osis	1	Baik
17	Ruang Aula	1	Baik
18	Ruang Aula Atas	1	Baik
19	Ruang Diesel	1	Baik
20	Koperasi/ Toko	1	Baik
21	WC Guru	6	Baik
22	WC Siswa	30	Baik
23	Gudang	1	Baik
24	Lobi	1	Baik
25	Kantin	10	Baik
26	Pos Satpam	1	Baik
27	Parkir Guru dan Pegawai	1	Baik
28	Parkir Siswa	2	Baik
29	Lapangan Olahraga		Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

10. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	EKSTRAKURIKULER
1	PMR dan UKS
2	Seni Rupa
3	Green Generation (GG)
4	Kaya Ilmiah Remaja (KIR)
5	English Club
6	Futsal dan Sepak Bola
7	Pemasa
8	Bulu Tangkis
9	Majelis Ta'lim
10	Aqustick
11	PIK-R
12	Bola Basket Putra
13	Bola Basket Putri
14	Modern Dance (MD)
15	Cheerleader

16	PKS dan Paskas
17	Pramuka Putra
18	Pramuka Putri
19	Photografi dan Movie Marker
20	Seni Tari

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 5 Balikpapan Tahun Pelajaran 2020/2021

11. Data Prestasi Non Akademik Siswa SMAN 5 Balikpapan

Adapun prestasi yang pernah diraih oleh SMAN 5 Balikpapan dari tahun 2017 sampai sekarang dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan. Pembahasan pada bagian ini akan dijelaskan dalam bentuk paparan data yang telah direduksi, kemudian data tereduksi akan disajikan dalam bentuk klasifikasi data. Sebagai tahap akhir data akan diverifikasi, hal ini dilakukan karena data perlu ditafsirkan serta diklasifikasikan menurut fokus penelitian yang akan dijawab. Data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dan wawancara kepada subjek yaitu guru bimbingan dan konseling, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki prestasi non akademik, juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data

mengenai prestasi-prestasi non akademik apa saja yang pernah diraih oleh siswa SMAN 5 Balikpapan dan peran guru bimbingan dan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan, untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Prestasi Non Akademik yang diraih oleh Siswa SMAN 5 Balikpapan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 April 2021 dengan guru Bimbingan dan Konseling sekolah, dan beberapa siswa yang memiliki prestasi non akademik. Secara umum kondisi prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan sangat membanggakan sekolah, hal tersebut juga disampaikan oleh guru BK SMAN 5 Balikpapan, prestasi non akademik siswa terlihat pada juara perlombaan-perlombaan ditingkat antar sekolah se-kota Balikpapan, tingkat provinsi, tingkat nasional, maupun tingkat internasional yang sering diikuti dan dimenangkan oleh siswa-siswi SMAN 5 Balikpapan serta dikuatkan dengan hasil dokumentasi bahwa banyak prestasi non akademik yang telah di peroleh siswa diantaranya yaitu: Juara Performance dan Achievement Busan International Youth Film Camp, Lomba Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship, Lomba Movie Festival Tingkat I Nasional di Malang, Atas Karya Berjudul "Kaca Mata", Lomba Kejuaran Panahan Tingkat Nasional Borneo Open 3 dengan tema Archery For Love, Lead Panjat Tebing Kelompok Umum Ke XIII di Riau, Pembekalan dan Pemilihan Duta Lalu Lintas Provinsi, Vokal Solo Putra

FLS2N tingkat provinsi, Vokal Solo Putri FLS2N provinsi, Lomba LKBB Pantera Tingkat Provinsi, Duta Wisata Kalimantan Timur , SMA 5 terkenal dengan pemain DBL yang tiap tahun selalu memenangkan juara basket tingkat kota Balikpapan, dan prestasi-prestasi lainnya sebagaimana dapat dilihat pada lampiran.

Prestasi non akademik yang didapatkan oleh siswa SMAN 5 Balikpapan tentunya berkat bakat dan minat mereka yang diasah dan diarahkan dengan baik. Sekaligus selalu berusaha dan berlatih untuk mengembangkan pribadinya agar bisa menghasilkan prestasi non akademik dan memiliki *soft skill* yang baik.

2. Peran Guru BK Terhadap Pencapaian Prestasi Non Akademik Siswa SMAN 5 Balikpapan

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 29 April 2021 dengan guru bimbingan dan konseling SMAN 5 Balikpapan mengenai pencapaian prestasi non akademik yang sudah dilakukan oleh guru BK dan dikuatkan dengan informasi dari para siswa bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam pencapaian prestasi non akademik yang telah dicapai para siswa. Dalam penelitian ini saya mewawancarai tiga orang guru Bimbingan dan Konseling, mereka adalah:

- a. Dra. Emmi Sitanggang
- b. Nurul Widayati, S.Pd
- c. Rini Ratnaningih, S.Pd

Secara spesifik peran guru bimbingan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan dapat diurai dalam penjelasan berikut ini:

a. Dra. Emmi Sitanggung

Adapun yang dilakukan Dra. Emmi Sitanggung sebagai wujud layanan bimbingan konseling yang berperan terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa yaitu dengan cara sebagai berikut:

“Tentunya sebagai guru BK kita berupaya mencari data terlebih dahulu dan mengetahui latar belakang siswa-siswa kami, apakah mereka memiliki prestasi dibagian akademik maupun non akademik dengan cara melihat biodata, melalui angket, maupun mendatangi langsung siswa yang diketahui memiliki bakat dan minat serta pernah memperoleh prestasi di bidangnya”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru BK dalam melakukan penggalian data untuk mencari data siswa yang memiliki prestasi. Hal ini sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada tahap awal, bagaimana seorang guru BK mengetahui siswanya yang memiliki prestasi non akademik pada bidangnya. Karena dengan menggali dan mencari data memudahkan guru BK untuk memberikan layanan konseling selanjutnya. Selain itu, Dra. Emmi Sitanggung juga menjalankan fungsi dan layanan BK secara benar.

⁴³Wawancara dengan Emmi Sitanggung, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

“Sebagai guru BK itu kita mengejar bola mba, bukan menangkap bola, diam-diam saja dalam ruangan BK, apalagi di sekolah kan sangat mudah kan kita melihat mana siswa yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik, kita harus terjun langsung memberikan arahan kepada siswa-siswa kami, yang diketahui memiliki prestasi dibidangnya untuk diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuannya”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru BK melakukan fungsi BK yaitu fungsi pemahaman dan memberikan layanan informasi kepada siswa, untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar bisa memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dinamis, mampu mengambil keputusan sendiri, mampu mengarahkan dirinya menjadi lebih mandiri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mereka senangi. Karena siswa perlu dibimbing untuk bisa mengetahui pemahaman tentang dirinya sendiri, bakat dan minat, dan diarahkan mengenai prestasi yang mereka miliki, dan disalurkan kemana nantinya sesuai pada klasifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

“Selain mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, diluar kegiatan ekstrakurikuler mereka juga memiliki pelatih yang sesuai pada bidang mereka masing-masing untuk membantu mengembangkan kemampuan mereka, walaupun itu menggunakan dana mereka sendiri”⁴⁵

⁴⁴Wawancara dengan Emmi Sitanggang, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

⁴⁵Wawancara dengan Emmi Sitanggang, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa-siswa yang memiliki kemampuan pada bidangnya juga melakukan latihan diluar jam sekolah dan diluar kegiatan ekstrakurikuler dengan pelatih mereka sendiri agar membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

“Saya selalu membuat catatan khusus ketika siswa kami ada yang mengikuti lomba dan mengingatkan kepada mereka yang memiliki prestasi non akademik bahwa jangan melupakan kewajiban pembelajaran akademik di sekolah, selalu saya tanamkan itu kepada mereka, tugas-tugas sekolah diutamakan dulu, diselesaikan dulu ketika ada waktu kosong biar tidak numpuk dan menjadi beban pikiran saat mengikuti lomba, juga jangan lupa untuk makan makanan yang sehat”⁴⁶

Hasil wawancara dengan Dra. Emmi Sitanggang dan dikuatkan dengan informasi dari siswa berprestasi non akademik SMAN 5 Balikpapan dapat diketahui sebagai konselor sekolah berperan untuk melakukan perubahan dan pertumbuhan, selama pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam halnya pemberian layanan informasi, layanan bimbingan belajar, dan layanan konseling individual dalam upaya pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan beliau menggunakan nasihat sebagai salah satu metode dalam memberikan layanan tersebut.

⁴⁶Wawancara dengan Emmi Sitanggang, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

b. Nurul Widayati, S.Pd

Adapun yang dilakukan Nurul Widayati, S.Pd sebagai wujud layanan bimbingan konseling yang berperan terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa yaitu dengan cara sebagai berikut:

“Peran guru BK terhadap pencapaian prestasi non akademik harus dimulai dari awal, kelas X kita sebagai guru BK harus mempunyai data pribadi anak untuk mengetahui personal mereka dan salah satunya mengetahui prestasi mereka, hobi mereka kami salurkan ke jalur prestasi, selain itu kami memberikan layanan informasi untuk pemilihan ekstrakurikuler, maksimal mengikuti dua ekstrakurikuler”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui peran yang dilakukan Nurul Widayati, S.Pd adalah memberikan layanan informasi dengan teknik klasikal, teknik ini digunakan dalam penyampaian informasi waktu masuk kelas Bimbingan dan Konseling yang disampaikan menggunakan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), silabus, program semesteran dan program tahunan (terlampir) yang telah dipersiapkan oleh guru bimbingan dan konseling untuk disampaikan kepada peserta didik yang sudah dipersiapkan guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling. Dengan teknik ini peserta didik mendengarkan dan menerima ceramah dari pembimbing yang kemudian diikuti dengan tanya jawab.

⁴⁷Wawancara dengan Nurul Widayati, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

Selain itu beliau melakukan layanan perencanaan individual yaitu dalam bentuk layanan penempatan dan penyaluran, yaitu dengan memberikan pengarahan kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dalam hal penyaluran potensi yang dimiliki siswa.

“Dalam prestasi ini kita klasifikasikan, biasanya yang memiliki prestasi akademik kita arahkan untuk mengikuti olimpiade dan yang memiliki prestasi non akademik melalui ekstrakurikuler kita arahkan sesuai dengan minatnya seperti dalam bidang olahraga atau organisasi, beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga kita sediakan, dalam hal organisasi untuk mengembangkan soft skill dan relasi mereka, kita arahkan misalnya untuk mengikuti PIK-R, Green Generation, dan Osis. Dalam mengasah talenta mereka untuk maju kita juga arahkan untuk mengikuti duta-duta, seperti duta lingkungan, duta anti narkoba, duta wisata, dan lain-lain.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui kegiatan ekstrakurikuler diadakan agar para siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh dirinya. Dengan diadakannya ekstrakurikuler, bakat yang dimilikinya secara perlahan akan tersalurkan. Karena kegiatan ini akan mendatangkan kesenangan tersendiri bagi siswa, disamping itu bisa dijadikan ajang untuk menciptakan suasana baru bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya di bidang non akademik. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai tujuan untuk membantu perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa.

⁴⁸Wawancara dengan Nurul Widayati, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

“Saya juga melakukan pembinaan terhadap beberapa organisasi, selesai jam sekolah biasanya saya yang turun langsung, dalam hal kedutaan pengalaman saya sering menjadi juri duta saya bagikan kepada siswa kami. Guru BK selalu mendatangkan orang-orang yang berprestasi misalnya duta-duta di Balikpapan dari alumni SMAN 5 untuk melakukan sosialisasi di sekolah sehingga siswa kami memiliki motivasi dan mengetahui apa yang mereka harus lakukan untuk menjadi seorang duta”⁴⁹

Hasil wawancara dengan Nurul Widayati, S.Pd dan dikuatkan dengan informasi dari siswa berprestasi non akademik SMAN 5 Balikpapan bahwa beliau melakukan pembinaan langsung terhadap siswa, karena pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling dalam membina dan mengarahkan siswa adalah hal utama dalam pencapaian prestasi agar mereka selalu mengikuti dan meningkatkan prestasinya. Didalam kegiatan ekstrakurikuler guru BK memiliki peranan yang signifikan melakukan pembinaan langsung kepada siswanya. Guru bimbingan dan konseling selalu mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan dan selalu memantau kegiatan berlangsung.

c. Rini Ratnaningsih S.Pd

Adapun yang dilakukan Rini Ratnaningsih, S.Pd sebagai wujud layanan bimbingan konseling yang berperan terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa yaitu dengan cara sebagai berikut:

“Banyak terjadi pada siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa yang mereka inginkan maka biasanya mengadakan layanan klasikal mengenai ekstrakurikuler dan

⁴⁹Wawancara dengan Nurul Widayati, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

memberikan layanan konseling individual maupun konseling kelompok”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui peran yang dilakukan Rini Ratnaningsih, S.Pd yaitu memberikan layanan BK, ada dua jenis layanan konseling yang diterapkan yaitu konseling kelompok dan konseling individu. Terkait dengan prestasi non akademik jika ada siswa sedang mengalami kebingungan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler maka guru bimbingan dan konseling juga ikut memberi pengarahan supaya siswa bisa mengatasi masalahnya dan bisa menjadi lebih baik, seperti melakukan konseling kelompok. Bimbingan klasikal di lakukan oleh guru BK ketika memberikan motivasi kepada para siswa yang belum memiliki motivasi pada dirinya nuntuk menjadi siswa yang berprestasi. Seperti dengan memberikan materi mengenai prospek-prospek masa depan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler. Guru BK berperan dalam membantu mengatasi masalah pribadi, sebagai akibat anak didik kurang mampu untuk mengadakan penyesuaian diri, dengan aspek perkembangannya, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, sosial, dan lain-lain.

“Peran guru sangat dibutuhkan dalam menunjang prestasi non akademik siswa, saya selalu mengajak siswa untuk sharing pada saat jam-jam kosong karena kalau guru BK bisa menjadi teman dan sahabat mereka, maka kami juga akan mudah untuk menjalin hubungan dengan

⁵⁰Wawancara dengan Rini Ratnaningsih, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

siswa, tidak ada yang namanya siswa takut dengan guru BK yang ada malah mereka semakin terbuka dengan kita”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru BK berperan dalam pencapaian prestasi non akademik dengan cara *sharing* yang dilakukan ketika ada kelas yang gurunya tidak bisa masuk atau kosong, biasanya guru BK sendiri yang mengisinya, dengan memberikan motivasi atau memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang memiliki masalah dan juga siswa yang memerlukan bimbingan agar termotivasi menjadi siswa yang berprestasi.

“Sebagai guru BK kita juga harus disiplin terhadap waktu, tidak mengulur-ngulur waktu. Pemantauan secara langsung wajib dilakukan terhadap siswa-siswa. Biasanya siswa yang punya prestasi non akademik itu dalam hal pembelajaran di sekolahnya sedikit terganggu dengan padatnya latihan, sehingga saya harus lebih banyak mengingatkan siswa kami untuk pintar-pintar mengatur waktu untuk latihan dan waktu untuk belajar, tugas-tugas sekolah yang ada segera diselesaikan agar tidak menjadi beban dan menumpuk nantinya, saya selalu mengingatkan karena mereka juga yang nantinya merasakan enak kalau tugas-tugas sekolah dan latihan tetap berjalan seimbang.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk pencapaian prestasi non akademik perlu adanya peran guru BK yang selalu mengingatkan siswa dan meminta siswa mengatur waktu belajar sebaik mungkin dengan melalui layanan klasikal, bimbingan klasikal di lakukan oleh guru BK ketika memberikan motivasi bagi para siswa yang

⁵¹Wawancara dengan Rini Ratnaningsih, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

⁵²Wawancara dengan Rini Ratnaningsih, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

kurang disiplin terhadap waktu, hal ini bertujuan agar siswa yang berprestasi non akademik tidak kesulitan membagi waktu antara latihan dan waktu untuk belajar, sehingga antara latihan dan belajar dapat berjalan dengan seimbang.

“Kita juga memberikan metode layanan bimbingan dan konseling yang kreatif karena sangat berperan untuk menunjang siswa agar menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik, seperti memberikan reward atau pujian, memberikan nasihat, sering berdiskusi dengan siswa, serta memberikan motivasi agar selalu semangat untuk belajar akademik maupun non akademik yang berjalan seimbang di sela jam kosong pelajaran”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan Rini Ratnaningsih, S.Pd dan dikuatkan dengan informasi dari siswa berprestasi non akademik SMAN 5 Balikpapan dapat diketahui bahwa guru BK menggunakan metode layanan yang kreatif seperti memberikan pujian kepada siswa-siswanya, hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa, juga sebagai penghargaan atas keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa tersebut, pujian ini diberikan oleh guru BK kepada satu orang siswa atau kepada seluruh siswa, ketika siswa-siswa telah selesai dalam menyelesaikan tugas mereka. Selain itu guru BK sering mengadakan diskusi dan *sharing* di jam kosong ketika kelas yang tidak dihadiri guru mata pelajaran agar siswa mampu bersama-sama dalam memecahkan permasalahan yang sedang mereka alami. Dalam pelaksanaan layanan

⁵³Wawancara dengan Rini Ratnaningsih, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 5 Balikpapan, 29 April 2021.

BK seperti ketika pemberian layanan informasi guru BK menggunakan nasihat sebagai salah satu metode dalam memberikan layanan tersebut.

d. Kesimpulan Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan data hasil wawancara dengan tiga guru bimbingan konseling SMAN 5 Balikpapan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pencapaian prestasi non akademik siswa tidak lepas dari peran guru bimbingan konseling melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswanya agar mencapai hasil prestasi yang maksimal dengan memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling, dari tahap awal mencari data siswa yang memiliki prestasi non akademik, hal ini dilakukan sejak masuknya pembelajaran baru, penggalan data sangat dibutuhkan sebagai langkah awal untuk mengetahui siapa saja siswa yang berpotensi menjadi siswa-siswa yang berprestasi, memberikan buku pribadi kepada siswa agar mudah mengetahui latar belakang siswa, mendapatkan informasi pribadi siswa, hobi mereka yang disalurkan dan diarahkan dengan tepat sehingga bisa mengikuti dan menghasilkan sebuah prestasi, selain itu juga guru BK mengenalkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diarahkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar potensi dan kemampuan dalam diri siswa dapat diasah, melalui bimbingan klasikal yang disampaikan sesuai dengan RPL yang telah

disiapkan. Para siswa mendengarkan dan menerima ceramah dari pembimbing yang kemudian diikuti dengan tanya jawab. Guru BK juga melakukan layanan penyaluran dan penempatan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa agar diarahkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di luar kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa juga mempunyai pelatih sendiri dalam hal membantu mengembangkan bakat mereka, sehingga latihan dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu fokus olahraga dan organisasi. Guru BK selalu menyelektif siswa yang memiliki minat dan bakatnya agar selalu diarahkan sesuai dengan potensinya, secara perlahan akan tersalurkan. Guru BK melakukan pembinaan langsung terhadap siswa, karena pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling dalam membina dan mengarahkan siswa adalah hal utama dalam pencapaian prestasi agar mereka selalu mengikuti dan meningkatkan prestasinya. Selain itu guru BK memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang sedang mengikuti kompetisi, selalu mengingatkan kepada siswa agar tidak meninggalkan kewajiban pembelajaran sekolah agar berjalan seimbang dengan prestasi non akademik dan menjaga kesehatan dengan makan makanan yang sehat. Terkait dengan prestasi non akademik jika ada siswa sedang mengalami kebingungan menentukan kegiatan ekstrakurikuler maka guru BK memberi arahan supaya siswa bisa mengatasi masalahnya dan menjadi lebih baik, seperti

melakukan konseling kelompok. Bimbingan klasikal di lakukan oleh guru BK ketika memberikan motivasi kepada para siswa yang belum memiliki motivasi pada dirinya nuntuk menjadi siswa yang berprestasi. Layanan informasi dengan metode-metode kreatif yang membuat siswa semakin bersemangat mengikuti layanan BK dan terciptanya penyesuaian antara siswa dan lingkungannya seperti *sharing* di jam kosong, memberikan nasihat, pujian dan motivasi. Sehingga diharapkan mampu mencapai prestasi yang lebih baik segi akademik maupun non akademik.

C. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, pada pembahasan ini penulis akan menganalisis tentang hasil data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian yaitu peran guru bimbingan dan konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa.

1. Prestasi Non Akademik yang diraih oleh Siswa SMAN 5 Balikpapan

Prestasi non akademik biasa diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya, seperti menurut Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik yaitu kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁴ Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat

⁵⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2008), h. 188.

mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal. Prestasi siswa dari data yang penulis dapatkan pada saat observasi dengan menggunakan metode wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan guru guru bimbingan dan konseling yang bersangkutan, dan beberapa siswa yang menghasilkan prestasi non akademik SMAN 5 Balikpapan.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan jika dilihat dari penyajian data di atas dapat dilihat pada perolehan kejuaraan dalam bidang perlombaan seperti di tingkat antar sekolah se-Kota Balikpapan, bahkan tingkat provinsi, tingkat nasional maupun internasional yang sering dimenangkan oleh siswa SMAN 5 Balikpapan. Di antara prestasi yang pernah dicapai siswa adalah: Juara Performance dan Achievment Busan International Youth Film Camp, Lomba Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship, Pembekalan dan Pemilihan Duta Lalu Lintas Provinsi, Vokal Solo Putra FLS2N tingkat provinsi, Vokal Solo Putri FLS2N provinsi, Lomba LKBB Pantera Tingkat Provinsi, Duta Wisata Kalimantan Timur, dan banyak lagi prestasi non akademik yang telah mereka peroleh.

Adapun menurut pendapat penulis bahwa prestasi non akademik yang telah diperoleh dan dicapai oleh siswa SMAN 5 Balikpapan ini sebagaimana yang disebutkan dalam penyajian data di atas sangat banyak yang membanggakan sekolah serta mengharumkan nama sekolah yang terkenal dengan segudang prestasi non akademik, agar mampu bersaing dalam menghasilkan prestasi-prestasi non akademik dengan sekolah lainnya.

2. Peran Guru BK Terhadap Pencapaian Prestasi Non Akademik Siswa SMAN 5 Balikpapan

Layanan bimbingan dan konseling juga dilaksanakan pada bidang non akademik, tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa pada bidang non akademik, sehingga bakat maupun minat peserta didik dapat berkembang secara optimal termasuk di dalamnya adalah peran guru BK terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan. , khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler. Karena minat merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa yang sesuai pada pembahasan di bab dua.

Menurut analisis penulis peran yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa dimulai dari tahap yang paling awal yaitu penggalan data dan penyaringan terhadap siswa-siswa yang diketahui memiliki potensi berprestasi non akademik. Hal ini sesuai dengan peran sebagai konselor menurut *Baruth dan Robinson* salah satunya yaitu, membuat keputusan dan memikirkan rencana tindakan untuk perubahan dan pertumbuhan.⁵⁵ Selaku konselor harus bergerak dan melakukan perubahan yang lebih baik salah satunya dalam pencapaian prestasi non akademik, mencari dan menggali data untuk dilakukan tindak lanjut dengan memberikan layanan bimbingan konseling yang menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain mengikuti kegiatan

⁵⁵ Jeanette Murad Lemana, *Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2005), h.

ekstrakurikuler di sekolah, siswa juga memiliki pelatih sendiri untuk membantu mereka dalam mengasah kemampuannya, hal ini sesuai dengan pembahasan pada bab dua terkait dengan faktor ekstern yaitu adanya pelatih dan ekonomi yang memadai sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dan latihan dapat berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan diberbagai bidang di luar bidang akademik. Salah satunya dengan memberikan layanan informasi sesuai dengan peran konselor yaitu sebagai agen pengubah yang mempunyai dampak atau pengaruh atas lingkungan untuk meningkatkan berfungsinya konseli.⁵⁶ Guru BK selalu memberikan layanan informasi kepada siswanya untuk menyalurkan bakat dan minat mereka pada tempat yang tepat, selalu memberikan informasi jika ada suatu perlombaan atau kompetisi dan mengarahkan siswanya yang memiliki kemampuan di suatu bidang untuk mengikuti kompetisi tersebut. Agar mereka dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menghasilkan suatu prestasi yang membanggakan sekolah. Melalui bimbingan yang diberikan guru dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dapat diketahui bahwa guru Bimbingan dan Konseling mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua yaitu bidang olahraga dan organisasi. Guru BK selalu menyelektif siswa

⁵⁶ *Ibid.*, h. 91.

yang memiliki minat dan bakatnya agar selalu diarahkan sesuai dengan potensinya, secara perlahan akan tersalurkan. Sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada bab dua agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong sikap atau nilai-nilai.⁵⁷ Guru BK melakukan pembinaan langsung terhadap siswa sesuai pada bab pembahasan bab dua yaitu guru bk selalu datang setiap ekstrakurikuler dilakukan, mengawasi dan memantau, karena pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling dalam membina dan mengarahkan siswa adalah hal utama dalam pencapaian prestasi agar mereka selalu mengikuti dan meningkatkan prestasinya, serta memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang sedang mengikuti perlombaan, selalu mengingatkan kepada siswa agar tidak meninggalkan kewajiban pembelajaran sekolah agar berjalan seimbang dan menjaga kesehatan tubuh. Memperhatikan kesehatan siswa ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam pembahasan bab dua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik. Kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah, sesuai pula dengan fungsi BK yang ada pada bab dua yaitu fungsi pencegahan, melalui fungsi ini konselor memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan

⁵⁷B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta; Rineka Cipta,1997), h. 287.

atau kegiatan yang membahayakan dirinya.⁵⁸ Hal ini termasuk salah satu untuk pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik.⁵⁹

Berdasarkan penyajian data diatas, terkait dengan prestasi non akademik jika ada siswa sedang mengalami kebingungan untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler maka guru BK memberi arahan supaya siswa bisa mengatasi masalahnya dan menjadi lebih baik, seperti melakukan konseling kelompok. Dengan memberikan layanan BK ini sesuai pada pembahasan bab dua yaitu fungsi BK sebagai fungsi pemahaman, dengan memberikan pemahaman tentang diri peserta didik, baik oleh peserta didik itu sendiri maupun oleh orang tua, guru dan pembimbing. Aspek-aspek yang perlu di pahami mengenai peserta didik, misalnya: identitas dan ciri-ciri kepribadiannya, kemampuan, prestasi belajar, minat, cita-cita serta gaya hidupnya. Selain itu guru BK menjalankan peran sebagai konselor yang sesuai pada bab dua yaitu salah satunya mengatasi defisit pribadi dan kesulitan perkembangan, agar segala permasalahan yang dihadapi siswa dapat terentaskan dengan tepat.

Dilihat dari penyajian data bahwa dalam pelaksanaan layanan BK menggunakan metode-metode kreatif seperti *sharing* pada jam-jam kosong,

⁵⁸Syamsu Yusuf, A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 16.

⁵⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2011), h. 3.

memberikan nasihat, pujian dan motivasi yang membuat siswa semakin bersemangat mengikuti layanan BK. Di dalam pencapaian prestasi, siswa perlu adanya dorongan yang bersifat positif. Sehingga dari dorongan itu nantinya akan mendapatkan hasil yang tertentu yang diharapkan dan terciptanya penyesuaian antara peserta didik dan lingkungannya, yang sesuai dengan pembahasan pada bab dua yaitu fungsi penyesuaian, adanya kesesuaian antara pribadi siswa dan sekolah sebagai lingkungan merupakan sasaran fungsi itu dan fungsi pencegahan melalui program kegiatan kelompok yang diharapkan siswa memperoleh pemahaman diri secara lebih baik di samping meningkatkan pemahaman lingkungan.

Dengan demikian, secara keseluruhan guru Bimbingan dan Konseling telah berperan dalam pencapaian prestasi non akademik siswa. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan-penjelasan diatas.